

PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN AKTIVA TETAP TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA CV. WIDURI JAYA SNACK CIAMIS

Risa Megasanti¹, Sukomo², Endang Mulyadi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: risamegasanti10@gmail.com

ABSTRACT

The problems in this study are: 1) How big is the development of fixed asset maintenance costs on CV. Widuri Jaya Snack?; 2) How big is the development of operating income on CV. Widuri Jaya Snack?; 3) How much influence the cost of maintaining fixed assets on operating income at CV. Widuri Jaya Snack?. The objectives of this research are: 1) Knowing the magnitude of the development of fixed asset maintenance costs on CV. Widuri Jaya Snack, 2) Knowing the magnitude of the development of operating income at CV. Widuri Jaya Snack, 3) Knowing how much influence the cost of maintaining fixed assets on operating income at CV. Widuri Jaya Snack. The method used in this research is descriptive research method. This study resulted in several conclusions as follows: 1) The cost of maintaining fixed assets at CV. Widuri Jaya Snack from 2016 to 2020 the amount of fixed asset maintenance costs with an average of Rp.22,852,600,- per year or an increase of 8.78% per year. 2) Operating Income on CV. Widuri Jaya Snack from 2016 to 2020 the amount of operating income with an average of Rp. 5,216,347,657,66, - per year or an increase of 3.25% per year. 3) The cost of maintaining fixed assets has a positive and significant effect on operating income at CV. Widuri Jaya Snack, the magnitude of the effect is 81.54%.

Keywords: *Fixed Assets Maintenance Cost, Operating Income.*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Seberapa besar perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada CV. Widuri Jaya Snack?; 2) Seberapa besar perkembangan pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack?; 3) Seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack?. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk: 1) Mengetahui besarnya perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada CV. Widuri Jaya Snack, 2) Mengetahui besarnya perkembangan pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack, 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut: 1) Biaya pemeliharaan Aktiva Tetap Pada CV. Widuri Jaya Snack mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 besarnya biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan rata rata sebesar Rp.22.852.600,- pertahun atau mengalami kenaikan sebesar 8,78% pertahun. 2) Pendapatan Operasional Pada CV. Widuri Jaya Snack mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 besarnya pendapatan operasional dengan rata rata sebesar Rp. 5.216.347.657,66,- pertahun atau mengalami kenaikan sebesar 3,25% pertahun. 3) Biaya pemeliharaan aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack, besarnya pengaruh sebesar 81,54%.

Kata Kunci: *Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap, Pendapatan Operasional.*

Cara sitasi: Megasanti, R., Sukomo., & Mulyadi, E. (2022). Pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan operasional (studi kasus pada cv. Widuri jaya snack ciamis). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (3), 639-646.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan pendapatan operasional untuk merealisasikan tujuan, sejalan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional suatu perusahaan juga dapat meningkatkan keuntungan. Untuk menghasilkan pendapatan operasional perusahaan harus mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasi tersebut.

Kusnadi (2000) dalam Nugraha (2012) mendefinisikan pendapatan operasional sebagai berikut: "Pendapatan operasional (operating revenue) adalah pendapatan yang diterima perusahaan yang ada kaitan langsung dengan usaha pokok perusahaan."

Menurut Baridwan (2008) dalam Sisilia (2013), "Pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Sedangkan menurut definisi Standar Akuntansi Keuangan yaitu pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus kas tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal."

CV. Widuri Jaya Snack berdiri sudah 17 tahun sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan ringan. Sumber pendapatan operasional CV. Widuri Snack berasal dari penjualan barang dagangan yang telah diproduksi, sistem pengembangan bisnis dilakukan secara terus menerus dengan cara mengembangkan jaringan pemasaran dengan melakukan perluasan wilayah pemasaran dan menjual produk pada distributor baru.

Berikut ini adalah data pendapatan operasional tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang diperoleh dari CV. Widuri Jaya Snack:

Tabel 1. Laporan Pendapatan Operasional Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Pendapatan Operasional	Perkembangan
1.	2016	Rp. 4.890.161.337	-
2.	2017	Rp. 5.160.750.121	5,53%
3.	2018	Rp. 5.322.930.621	3,14%
4.	2019	Rp. 5.165.330.334	-2,97%
5.	2020	Rp. 5.542.565.875	7,31%
	Jumlah	Rp. 26.081.738.288	13,01%
	Rata – rata	Rp. 5.216.347.657,66	3,25%

Sumber CV. Widuri Jaya Snack (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 tingkat pendapatan operasional CV. Widuri Jaya Snack mengalami fluktuasi, yaitu tahun 2016 sebesar Rp. 4.890.161.337, tahun 2017 Rp. 5.160.750.121, tahun 2018 sebesar Rp. 5.322.930.621, tahun 2019 sebesar Rp. 5.165.330.334, dan tahun 2020 Rp. 5.542.565.875.

Setiap tahunnya tingkat pendapatan operasional di CV. Widuri Jaya Snack ini mengalami naik turun, dapat dilihat dalam perkembangan tingkat pendapatan operasional mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2016 sampai 2020, dari tahun 2016 ke 2017 presentase pendapatan operasional sebesar 5,53%, tahun 2017 ke tahun 2018 presentase pendapatan operasional 3,14%, dari tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami penurunan sebesar -2,97%. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 presentase pendapatan operasional cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,31%.

Berdasarkan deskripsi tabel 1, perlu dianalisis hal-hal yang menyebabkan fenomena pendapatan operasional tersebut. Pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena banyaknya pesaing yang menjalankan usaha dibidang makanan ringan yang sejenis dan meningkatnya harga -harga secara umum secara terus menerus. Faktor lain yang menyebabkan pendapatan operasional adalah biaya, antara lain biaya pemeliharaan aktiva tetap, biaya gaji, biaya penjualan, dan biaya lain-lainnya. Faisal (2008:46) menyatakan bahwa: "Biaya pemeliharaan aktiva tetap memegang peranan penting. Jika biaya

pemeliharaan aktiva tetap bertambah maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan.” Dengan demikian, biaya pemeliharaan yang dikeluarkan dapat menjaga kondisi sarana prasarana dan fasilitas produksi tetap dalam keadaan baik, sehingga dengan lancarnya proses produksi maka akan mempertahankan dan menghasilkan pendapatan operasional akan tercapai.

Menurut Mulyadi (2012) dalam Lilis (2014), “Biaya reparasi dan pemeliharaan merupakan biaya suku cadang (*sparepart*), biaya bahan habis pakai (*factory supplies*) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan equipmen, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik.”

Menurut Suyadi Prawirosentono (2007) dalam Tutus dan Carolina (2015), “Pemeliharaan adalah kegiatan untuk menunjang operasi produksi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa.”

Berikut ini adalah data biaya pemeliharaan aktiva tetap tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang diperoleh dari CV. Widuri Jaya snack:

Tabel 2. Laporan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Biaya Pemeliharaan Mesin	Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Total Biaya Pemeliharaan	Perkembangan
1.	2016	Rp. 14.100.000	Rp. 5.700.000	Rp. 19.800.000	-
2.	2017	Rp. 14.173.000	Rp. 5.890.000	Rp. 20.063.000	1,33%
3.	2018	Rp. 18.270.000	Rp. 7.200.000	Rp. 25.470.000	26,96%
4.	2019	Rp. 16.080.000	Rp. 6.250.000	Rp. 22.330.000	-12,33%
5.	2020	Rp. 21.600.000	Rp. 5.000.000	Rp. 26.600.000	19,13%
Jumlah				Rp. 114.263.000	35,09%
Rata-rata				Rp. 22.852.600	8,78%

(Sumber: CV. Widuri Jaya Snack)

Tabel 2 menunjukkan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada CV. Widuri Jaya Snack dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuatif, tahun 2016 sebesar Rp. 19.800.000, tahun 2017 sebesar Rp. 20.063.000, tahun 2018 sebesar Rp. 25.470.000, tahun 2019 sebesar Rp. 22.330.000, dan tahun 2020 sebesar Rp 26.600.000.

Biaya pemeliharaan aktiva tetap mengalami fluktuasi yaitu tahun 2016 ke 2017 biaya pemeliharaan aktiva tetap perusahaan naik sebesar 1,33%, tahun 2017 ke tahun 2018 biaya pemeliharaan naik sebesar 26,96%, tahun 2018 ke tahun 2019 biaya pemeliharaan turun sebesar -12,33%, dan tahun 2019 ke tahun 2020 biaya pemeliharaan aktiva tetap naik sebesar 19,13%.

Berdasarkan deskripsi tabel 2, perlu dianalisis hal-hal yang menyebabkan fenomena biaya pemeliharaan akiva tersebut. Biaya pemeliharaan aktiva tetap mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena kebijakan perencanaan biaya pemeliharaan mengenai aktiva tetap untuk menghasilkan pendapatan operasional. Biaya pemeliharaan aktiva tetap akan berkaitan langsung dengan perolehan pendapatan operasional perusahaan, pemeliharaan yang terencana akan menghasilkan pendapatan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila biaya pemeliharaan aktiva tetap kurang baik maka perusahaan tidak mendapatkan pendapatan operasional secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Operasional (Studi Kasus Pada CV. Widuri Jaya Snack Ciamis).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui besarnya perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada CV. Widuri Jaya Snack; 2) Mengetahui besarnya perkembangan pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack; 3) Mengetahui besarnya Pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap peningkatan pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa: "Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka - angka dan analisis menggunakan statistika". Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan kemudian dianalisis menggunakan statistika dengan rangka untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu biaya pemeliharaan aktiva tetap sebagai variabel independen dan pendapatan operasional sebagai variabel dependen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari CV. Widuri Jaya Snack yaitu berupa data laporan laba rugi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap (variabel independent) terhadap pendapatan operasional (variabel dependen) pada CV. Widuri Jaya Snack, maka berikut langkah-langkah untuk menganalisis data:

1. Analisis koefisien korelasi product moment

Analisis koefisien korelasi product moment ini untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel, biaya pemeliharaan aktiva tetap (variabel X) dengan pendapatan operasional (variabel Y). Koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2019:246)

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap (variabel X) terhadap pendapatan operasional (variabel Y) dalam bentuk presentase. Besarnya presentase determinasi dapat diketahui dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono, (2011) dalam Husaeri dan Ujang (2017))

3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, maka menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono 2018:257)

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan variabel (X) terhadap perubahan variabel (Y). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\bar{Y} = a + bX$$

(Sumber: Sugiyono, 2018:279)

Rumus untuk mencari nilai a dan b yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2018:302)

5. Uji Signifikasi (Uji F)

Pengujian F bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan signifikan atau tidak signifikan. Untuk dapat mengetahui signifikan atau tidaknya maka dilakukan dengan rumus uji F, yaitu sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2018:284)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya biaya pemeliharaan aktiva tetap pada CV. Widuri Jaya Snack Ciamis dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 3. Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Biaya Pemeliharaan Mesin	Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Total Biaya Pemeliharaan	Perkembangan
1.	2016	Rp. 14.100.000	Rp. 5.700.000	Rp. 19.800.000	-
2.	2017	Rp. 14.173.000	Rp. 5.890.000	Rp. 20.063.000	1,33%
3.	2018	Rp. 18.270.000	Rp. 7.200.000	Rp. 25.470.000	26,96%
4.	2019	Rp. 16.080.000	Rp. 6.250.000	Rp. 22.330.000	-12,33%
5.	2020	Rp. 21.600.000	Rp. 5.000.000	Rp. 26.600.000	19,13%
		Jumlah		Rp. 114.263.000	35,09%
		Rata-rata		Rp. 22.852.600	8,78%

(Sumber: CV. Widuri Jaya Snack)

Dari tabel 3 Biaya pemeliharaan aktiva tetap mengalami fluktuasi yaitu tahun 2016 sebesar Rp. 19.800.000. Tahun 2017 biaya pemeliharaan aktiva tetap perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 20.063.000 dengan presentase 1,33%. Tahun 2018 mengalami kenaikan juga sebesar Rp. 25.470.000 dengan presentase 26,96%. Tahun 2019 biaya pemeliharaan mengalami penurunan sebesar Rp. 22.330.000 dengan presentase -12,33%. Dan tahun 2020 biaya pemeliharaan aktiva tetap mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 26.600.000 dengan presentase 19,33%. Biaya pemeliharaan aktiva tetap mengalami fluktuasi salah satunya adalah hal yang berhubungan dengan kebijakan biaya pemeliharaan mengenai aktiva tetap. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap pada CV. Widuri Jaya Snack selama tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan rata rata sebesar Rp.22.852.600,- pertahun atau mengalami kenaikan sebesar 8,78% pertahun. Besarnya Pendapatan Operasional pada CV. Widuri Jaya Snack Ciamis dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 4. Pendapatan Operasional Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Pendapatan Operasional	Perkembangan
1.	2016	Rp. 4.890.161.337	-
2.	2017	Rp. 5.160.750.121	5,53%
3.	2018	Rp. 5.322.930.621	3,14%
4.	2019	Rp. 5.165.330.334	-2,97%
5.	2020	Rp. 5.542.565.875	7,31%
	Jumlah	Rp. 26.081.738.288	13,01%
	Rata - rata	Rp. 5.216.347.657,66	3,25%

(Sumber: CV. Widuri Jaya Snack)

Dari tabel 4 Pendapatan operasional mengalami fluktuasi yaitu tahun 2016 sebesar Rp. 4.890.161.337. Tahun 2017 pendapatan operasional perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.160.750.121 dengan presentase 5,53%. Tahun 2018 mengalami kenaikan juga sebesar Rp. 5.322.930.621 dengan presentase 3,14%. Tahun 2019 pendapatan operasional mengalami

penurunan sebesar Rp. 5.165.330.334 dengan presentase -2,97%. Dan tahun 2020 pendapatan operasional mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 5.542.565.875 dengan presentase 7,31%. pendapatan operasional tetap mengalami fluktuasi. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack selama tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan rata rata sebesar Rp. 5.216.347.657,66,00 pertahun atau mengalami kenaikan sebesar 3,25% pertahun.

Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Operasional dilakukan dengan uji statistika. Berikut hasil pengujian yang dilakukan dari variabel X dan Y maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari Uji product moment menghasilkan $r = 0,903$ yang artinya sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi bahwa 0,80-1,000 memiliki hubungan yang sangat kuat. Jadi biaya pemeliharaan aktiva tetap memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack.
2. Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan besarnya pengaruh sebesar 81,54%. Hal ini berarti biaya pemeliharaan aktiva tetap yang dikeluarkan oleh CV. Widuri Jaya Snack berpengaruh 81,54% terhadap pendapatan operasional sedangkan 18,46% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Hasil dari pengujian hipotesis uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,64 pada $dk = n-2 = 5-2 = 3$ dari distribusi t pada $\alpha = 0,05$ maka dapat diperoleh t_{tabel} 2,35336. dengan demikian hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,64 > 2,35336$. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima, artinya biaya pemeliharaan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack.
4. Hasil uji regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi linier sederhana yaitu, $\hat{Y} = 3.616.541 + 70,006X$. Artinya setiap kenaikan biaya pemeliharaan aktiva tetap 1% maka besarnya pendapatan operasional akan naik sebesar 70,006%.
5. Hasil dari uji f, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 13,25 dan F_{tabel} dengan $df = (n-k-1) = (5-1-1) = 3$ dengan taraf kesalahan 0,05 maka F_{tabel} yang didapat sebesar 10,13. Selanjutnya dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $13,25 > 10,13$ artinya biaya pemeliharaan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional.

Berdasarkan hasil penelitian ini, biaya pemeliharaan aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Faisal (2008) menyatakan bahwa: "Biaya Pemeliharaan aktiva tetap memegang peranan penting. Jika biaya pemeliharaan aktiva tetap bertambah maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan." Sejalan dengan teori tersebut dan pengujian statistika dapat disimpulkan bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap berpengaruh positif terhadap pendapatan operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya pemeliharaan Aktiva Tetap Pada CV. Widuri Jaya Snack mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh kebijakan biaya pemeliharaan aktiva tetap. Besarnya biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan rata rata sebesar Rp.22.852.600,- pertahun atau mengalami kenaikan sebesar 8,78% pertahun.
2. Pendapatan Operasional Pada CV. Widuri Jaya Sncak mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh banyaknya pesaing yang menjalankan usaha dibidang makanan ringan yang sejenis dan meningkatnya harga - harga secara umum secara terus menerus, faktor lain yang menyebabkan pendapatan operasional adalah biaya, antara lain

biaya pemeliharaan aktiva tetap. Besarnya pendapatan operasional dengan rata rata sebesar Rp. 5.216.347.657,66,- pertahun atau mengalami kenaikan sebesar 3,25% pertahun.

3. Biaya pemeliharaan aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional pada CV. Widuri Jaya Snack, besarnya pengaruh sebesar 81,54% yang artinya jika biaya pemeliharaan aktiva tetap naik maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan operasional dan sebaliknya. Jika biaya pemeliharaan aktiva tetap turun maka akan menyebabkan penurunan terhadap pendapatan operasional.

REKOMENDASI

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan diharapkan untuk secara terus menerus memperhatikan biaya pemeliharaan aktiva tetap agar proses produksi dan aktivitas perusahaan berjalan dengan lancar untuk menunjang dalam memperoleh pendapatan operasional yang maksimal.
2. Sebaiknya perusahaan diharapkan untuk dapat terus memaksimalkan pendapatan operasional, semakin besar pendapatan yang diperoleh mencerminkan perkembangan kegiatan operasional yang dijalankan, sehingga perusahaan mampu meningkatkan kegiatan pemeliharaan aktiva tetap guna memperlancar kegiatan operasional.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sejenis ataupun dengan menggunakan variable lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Operasional (Studi Kasus pada CV. Widuri Jaya Snack Ciamis)."

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan pula kepada:

1. Dr. Dadi., Drs., M.Si. selaku Rektor Universitas Galuh Ciamis.
2. Ung Runalan, Drs. M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis.
3. Ilah, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Rini Agustin Eka Yanti, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
5. Para Dosen dan Staf Administrasi di Lingkungan Program Studi Pendidikan Akuntansi.
6. Bapak H. Dudung Tobi Budin selaku pemilik Perusahaan CV. Widuri Jaya Snack., yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
7. Kedua Orang Tua yang tak henti-hentinya melimpahkan kasih sayang, do'a, dukungan, memotivasi
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Lilis. (2014). *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional PDAM Samarinda*. (Online). ([https://ejournal.hhi.fisip.unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal%20\(Adm.%20Bisnis\)%20-%20Lilis%20Andriani%20\(05-13-14-09-41-04\).pdf](https://ejournal.hhi.fisip.unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal%20(Adm.%20Bisnis)%20-%20Lilis%20Andriani%20(05-13-14-09-41-04).pdf)), diakses pada 25 Desember 2021.
- Faisal, Fontana. (2008). *Peranan Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Operasional Rumah Sakit AL ISLAM Bandung*. Skripsi. Universitas Widyatama.

- Nugraha, Ega. (2012). *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan Operasional (Studi Kasus Pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya)*. (Online). (<http://repositori.unsil.ac.id/1078/>), diakses pada 25 Desember 2021.
- Ratunuman, Sisilia Merry. (2013). *Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar*. (Online). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1863/1472>), diakses 31 Agustus 2022.
- Rully, Tutus dan Putri, Carolina Feronika. (2015). *Analisis Kebijakan Pemeliharaan Mesin Dalam Rangka Meminimumkan Biaya Pemeliharaan Pada PT Paramount Bed Indonesia*. (Online). (<https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20181130031547.pdf>), diakses 2 September 2022.
- Priatna, Husaeri dan Wahyudi, Ujang Imam. (2017). *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT PLN (PERSERO) APJ Majalaya*. (Online). (<https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/63/63>), diakses 3 September 2022.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.